

BAB V

PENUTUP

Program PLN Mengajar merupakan salah satu bentuk Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta. Program PLN Mengajar merupakan salah satu bentuk tanggungjawab sosial perusahaan untuk menjalin hubungan baik dengan pihak eksternal perusahaan supaya perusahaan selalu mendapatkan dukungan penuh dalam setiap program-program yang akan diselenggarakan serta mendapatkan citra positif di mata publik. Program PLN Mengajar bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan Bangsa khususnya bagi para Pelajar di seluruh Indonesia. PLN Mengajar adalah program yang telah dirancang oleh Pimpinan Perusahaan yaitu PLN Pusat yang menugaskan atau memberikan tugas bagi masing-masing Area untuk menyelenggarakan program tersebut. Humas bertugas sebagai pengelola program Kegiatan CSR PLN Mengajar karena Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) merupakan bagian dari kehumasan. Untuk itu peneliti atau penulis telah melakukan penelitan untuk mengetahui keterlibatan atau peran Humas dalam mengelola Program Kegiatan CSR khususnya dalam Program PLN Mengajar yang telah diselenggarakan oleh PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta.

Setelah melalui berbagai proses yakni wawancara dengan para informan, dan dari fakta yang ditemukan di lapangan ketika *interview* maka berikut ini merupakan kesimpulan dan saran yang diperoleh mengenai program CSR PLN Mengajar yang diselenggarakan oleh Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh dapat diketahui bahwa Program PLN Mengajar merupakan program yang positif bagi internal maupun eksternal perusahaan. Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta dalam mengelola program PLN Mengajar melalui empat tahapan yaitu tahap perencanaan, implementasi, evaluasi, dan pelaporan.

1. Tahap Perencanaan

Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta dalam melakukan proses perencanaan sudah sesuai dengan arahan maupun aturan dari PLN Pusat. Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta menanamkan atau membangun kesadaran akan arti penting program kegiatan CSR bagi perusahaan. Perencanaan merupakan tahap awal untuk merumuskan permasalahan yang ada dan menyusun program kegiatan yang akan diselenggarakan. Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta dalam merencanakan program PLN Mengajar mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dari jadwal kegiatan program PLN Mengajar, materi pengajaran, metode pengajaran, tenaga pengajar, dan lain sebagainya dengan rapi dan teratur sesuai dengan prosedur atau permintaan dari pimpinan perusahaan yaitu PLN Pusat.

2. Tahap Implementasi

Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta dalam pelaksanaan atau implementasi selama Program PLN Mengajar berlangsung sudah sesuai dengan *jobdesc* atau pembagian kerja dari seluruh Bidang masing-masing. Humas melakukan pengawasan jalannya program PLN Mengajar dengan mengatur *rundown* acara supaya acara berjalan sesuai dengan waktu yang ditentukan dan mendokumentasikan Program kegiatan tersebut. Humas dalam melakukan pengawasan kegiatan bekerjasama dengan rekan media supaya rekan media bersedia untuk mempublikasikan acara yang telah diselenggarakan.

3. Tahap Evaluasi

Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta dalam melakukan evaluasi bekerjasama dengan seluruh Bidang yang ada di PLN untuk mengukur keberhasilan Program PLN Mengajar. Evaluasi yang dilakukan sudah sesuai dengan menilai kembali kinerja orang-orang yang terlibat dalam pengelolaan program PLN Mengajar dan menilai tolak ukur keberhasilan program tersebut. Sejauh ini Program PLN Mengajar berhasil dilaksanakan tanpa ada kendala yang berarti karena program tersebut mendapatkan dukungan penuh dari seluruh pihak komponen perusahaan dan juga pihak eksternal perusahaan.

4. Tahap Pelaporan

Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta membuat laporan kegiatan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Laporan kegiatan dibuat untuk pihak eksternal dan internal perusahaan, pihak internal untuk PLN Pusat dan eksternal kepada rekan Media. Laporan kegiatan masing-masing dibuat dengan tujuan yang berbeda-beda. Laporan yang ditujukan kepada rekan Media supaya Program PLN Mengajar dapat dipublikasikan melalui media cetak, elektronik, maupun *online*. Laporan yang ditujukan kepada PLN Pusat dibuat untuk mengetahui respon maupun tindak lanjut dari PLN Pusat.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis memberi saran terhadap Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta dalam melakukan kegiatan PLN Mengajar kedepannya.

1. PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta sebaiknya dalam melakukan sosialisasi PLN Mengajar tidak hanya memberikan materi tentang proses bisnis PLN dan pengalaman para pejabatnya saja, melainkan juga harus memperhatikan bahaya jaringan-jaringan listrik yang ada di sekitar supaya

masyarakat khususnya para pelajar di Indonesia mengetahui akan bahaya jaringan listrik dan dapat memeliharanya dengan baik.

2. Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta sebaiknya lebih banyak bekerjasama dengan media massa Jawa Tengah terutama harian Suara Merdeka supaya pemberitaan yang terbit di media lebih banyak dari sebelumnya. Berdasarkan temuan penelitian hanya ada 9 pemberitaan yang terbit di media cetak dan hanya dominan di satu media saja seperti media Jawa Pos saja, maka dari itu Humas harus lebih banyak menjalin hubungan dengan berbagai media yang ada di Jawa Tengah supaya pemberitaan yang terbit lebih banyak lagi.